

Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada PT Bank Artos Indonesia, Tbk

Iga Faradila, Wardayani

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
Program Studi Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
igafaradila16@gmail.com, cici_wardayani@yahoo.co.id

Abstrak, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Artos Indonesia menggunakan metode CAMEL periode 2014-2018 dengan variabel CAR (Capital Adequacy Ratio), KAP (Kualitas Aktiva Produktif), NPM (Net Profit Margin), ROA (Return On Asset), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan LDR (Loan to Deposit Ratio). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data yang digunakan yaitu metode analisis rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rasio CAR memperoleh predikat sangat sehat sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, KAP memperoleh predikat cukup sehat, NPM, ROA dan BOPO memperoleh peringkat tidak sehat, sementara nilai rasio LDR berada pada kondisi sehat kecuali di tahun 2014 berada pada kondisi kurang sehat.

Kata Kunci : Bank, CAMEL dan Tingkat Kesehatan Bank

Pendahuluan

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan sangat penting dalam memajukan perekonomian negara yang mendapatkan izin untuk menghimpun dana berupa pinjaman dan menyalurkan kembali berupa kredit atau produk-produk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat. Oleh karena itu dengan mengukur tingkat kesehatan bank sebagai tolak ukur untuk melihat kemampuan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara normal dan memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Metode CAMEL merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk penilaian tingkat kesehatan suatu bank berdasarkan rasio-rasio Modal, Kualitas Aktiva, Manajemen, Pendapatan dan Liquiditas.

Penelitian yang dilakukan oleh Raturandang et al (2018) dengan judul Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity) Pada PT. Bank Sulut-Go, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa selama 3 tahun berturut-turut mendaptnkan nilai 71,26%, 68,45% dan 74,62%. Di tahun 2015-2017 PT. Bank Sulut Go mendapatkan predikat cukup sehat dan berada pada posisi stagnant atau tidak mengalami terobosan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2018) yang berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Perbandingan Metode CAMEL Dan RGEC Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2016, hasil penelitiannya menyatakan bahwa Bank Syariah Mandiri secara keseluruhan dilihat dari kesehatan berada di kategori SANGAT SEHAT.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Artos Indonesia Tbk menggunakan data eksternal yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs <http://www.idx.co.id>. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari Laporan Keuangan Bank yang dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id, dari tahun 2014-2018. Laporan keuangan bank yang digunakan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal dan data eksternal. Data Internal yaitu data berupa sejarah PT. Bank Artos Indonesia yang di dapat dari situs www.bankartos.co.id. Laporan keuangan pada tahun 2014-2018 yang di dapat dari situs www.idx.co.id. Data Eksternal adalah data yang berasal dari penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal, buku, skripsi dan lainya yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan untuk melakukan Penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR yang didapat dengan memperhitungkan masing-masing faktor dari komponen

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. *Capital* menggunakan : Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Tabel 1. CAR Bank Artos Indonesia

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Modal	105.965	108.028	144.389	133.819	109.708
ATMR	643.027	563.934	631.232	661.863	589.155
Nilai CAR	0,164791	0,191561	0,228742	0,202185	0,186212
Rasio Car	16%	19%	23%	20%	19%

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai rasio CAR Bank Artos Indonesia per 31 Desember 2014 s/d 2018 mengalami naik turun yang di sebabkan oleh kurangnya minat masyarakat untuk menabung di bank Artos indonesia sehingga modal untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki, baik dalam mendanai kegiatan usahanya maupun untuk menutupi terjadinya risiko di masa yang akan datang yang dapat menyebabkan kerugian.

2. *Asset* menggunakan Rasio: KAP (Kualitas Aktiva Produktif).

Tabel 2. KAP PT. Bank Artos Indonesia, Tbk

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Bobot	2014	2015	2016	2017	2018
Dalam Perhatian Khusus (DPK)	25%	12.402	19.642	11.287	2.868	10.123

Kurang Lancar (KL)	50%	4.302	1.459	205	4.236	406
Diragukan (D)	75%	3.773	-	2.425	67,5	1.554
Macet (M)	100%	6.473	7.925	28.868	31.930	21.300
Total APYD		26.949	29.026	42.785	39.101	33.383
Total Aktiva Produktif		738.139	643.954	630.583	664.754	492.860
Nilai KAP		0,03651	0,04507	0,06785	0,05882	0,06773
Rasio KAP		4%	4,50%	7%	6%	7%

Berdasarkan penjelasan diatas nilai KAP yang diperoleh Bank Artos Indonesia per 31 Desember 2014 s/d 2018 mengalami fluktuasi yang di sebabkan oleh tidak lancarnya masyarakat dalam membayar kredit di karenakan pendapatan kurang untuk membayarnya.

3. *Management Rasio* yang digunakan yaitu NPM (*Net Profit Margin*)

Tabel 3. NPM PT. Bank Artos Indonesia, Tbk

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Laba Bersih	1,131	-309	-33,331	-8,737	-23,288
Pendapatan Operasional	91,199	98,523	84,633	89,819	71,425
Nilai NPM	0.012401	-0.00314	-0.39383	-0.09727	-0.32605
Rasio NPM	1,2%	-0,31%	-3,93%	-9,72%	-3,26%

Manajemen atau pengelolaan suatu bank akan menentukan sehat tidaknya suatu bank, nilai NPM yang diperoleh Bank Artos Indonesia per 31 Desember 2014 s/d 2018 terus menurun yang disebabkan oleh kurangnya motivasi dari pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam segi manajemen untuk terus meningkatkan laba.

4. *Earning Rasio* yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

Tabel 4. ROA PT. Bank Artos Indonesia, Tbk

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Laba Sebelum Pajak	2.077	78	-37.880	-12.432	-18.352
Total Aset	840.775	745.647	774.779	837.227	664.673
Nilai ROA	0,00247	0,000105	-0,04889	-0,01485	-0,02761
Rasio ROA	0, 25%	0,01%	-4,89%	-1,48%	-2,76%

Dari penjelasan diatas nilai ROA yang diperoleh Bank Artos Indonesia per 31 Desember 2014 s/d 2018 terus menurun menyebabkan nilai ROA suatu bank tidak baik serta pengelolaan laba kurang maksimal.

5. Hasil analisis Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Artos Indonesia tahun 2014 – 2018 :

Tabel 5. BOPO PT. Bank Artos Indonesia, Tbk
 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Beban Operasional	89,685	94,669	121,140	102,124	89,675
Pendapatan Operasional	91,199	98,523	84,633	89,819	71,425
Nilai BOPO	0.983399	0.960882	1.431357	1.136998	1.255513
Rasio BOPO	98%	96%	143%	114%	126%

Dari penjelasan diatas nilai BOPO yang diperoleh Bank Artos Indonesia per 31 Desember 2014 s/d 2018 mengalami fluktuasi yang disebabkan kurangnya efesiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehingga kurangnya kepercayaan masyarakat untuk menghimpun dana di bank tersebut.

6. *Liquidity* menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Tabel 6. LDR PT. Bank Artos Indonesia, Tbk
 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Kredit Yang Diberikan:					
Pihak Ketiga	541.875	462.154	467.282	480.318	381.590
Pihak Berelasi	6.784	5.699	9.369	7.418	11.265
Total Kredit	548.659	467.853	476.651	487.736	392.855
Dana pihak ke tiga	586.996	563.442	590.385	671.117	511.937
Nilai LDR	0,93469	0,830348	0,807356	0,726753	0,767389
Rasio LDR	93%	83,03%	80,74%	72,68%	76, 74%

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diuraikan bahwa nilai LDR yang diperoleh Bank Artos Indonesia per 31 Desember 2014 s/d 2018 terus meningkat menunjukkan Bank memberikan pinjaman, sedangkan dana pihak ke 3 yang diperoleh cukup besar.

Pembahasan

Penilaian tingkat kesehatan suatu bank dengan menggunakan metode CAMEL (*capital, asset quality, management, earning dan liquidity*) hasil dari penelitian ini akan menunjukkan kondisi kesehatan bank yang digolongkan dalam peringkat Sangat Sehat, Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat, Tidak Sehat yang merupakan penilaian akhir tingkat kesehatan bank.

Tabel 7. Interpretasi CAMEL PT. Bank Artos Indonesia, Tbk

Unsur CAMEL	Variabel	2014	2015	2016	2017	2018	Kategori	Peringkat
<i>Capital</i>	CAR	SS	SS	SS	SS	SS	SS	1
<i>Asset</i>	KAP	KS	KS	CS	CS	CS	CS	3
<i>Management</i>	NPM	TS	TS	TS	TS	TS	TS	5
<i>Earning</i>	ROA	CS	CS	TS	TS	TS	TS	5
	BOPO	TS	TS	TS	TS	TS	TS	5
<i>Liquidity</i>	LDR	KS	S	S	SS	S	S	2
Total Indikator	Semua	KS	TS	TS	TS	TS	TS	5

Keterangan :

- SS = Sangat Sehat
- S = Sehat
- CS = Cukup Sehat
- KS = Kurang Sehat
- TS = Tidak Sehat

Interpretasi penilaian CAMEL pada PT. Bank Artos Indonesia, Tbk periode 2014-2018 Variabel CAR berada pada kategori sangat sehat. Variabel KAP berada pada kategori cukup sehat. Variabel NPM pada kategori tidak sehat. Variabel ROA berada pada kategori tidak sehat. Variabel BOPO pada kategori tidak sehat dan variabel LDR pada kategori sehat. Secara keseluruhan PT. Bank Artos Indonesia, Tbk berada pada peringkat rata-rata kesehatan tidak sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alin, G. (2015). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Pt. Bank Mega Indonesia Periode Tahun 2003-2013*. Jom FEKON (Vol. 2).
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan* (3rd ed.). Jakarta: Salemba

Empat.

- Chandra, R., Mangantar, M., & Oroh, S. G. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode Camel. Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 429–435.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT.Grasindo.
- Raturandang, I. F., Rogahang, J., & Keles, D. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Capital, Asset Quallity, Management, Earnings, Liquidity) Pada PT.Bank Sulut-Go. Administrasi Bisnis*, 6(3), 18–26.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (2004). *Bank Indonesia*. Bank Indonesia.
- Tampubuwun, C. J., & Sondakh, J. J. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank Dengan Metode Camel Pada Pt. Bank Sulut. ISSN 2303-1174*, 3(2), 863–873.